

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi nilai-nilai demokrasi melalui proyek suara demokrasi pada pemilihan ketua OSIS di SMK St. Bonaventura 1 Madiun, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Mekanisme penerapan pelaksanaan kegiatan proyek suara demokrasi dalam pemilihan ketua OSIS pada siswa SMK St. Bonaventura 1 Madiun yaitu terdiri dari beberapa tahapan, diantaranya :
 - a) Tahap persiapan, yang terdiri dari pembentukan panitia, penyusunan tata tertib oleh panitia, dan pemberian sosialisasi oleh guru kepada siswa mengenai nilai-nilai demokrasi dan partisipasi demi kelancaran kegiatan.
 - b) Tahap pencalonan, yang mencakup pendaftaran, penjangingan atau seleksi, dan penetapan kandidat ketua OSIS.
 - c) Tahap kampanye, yang mencakup pemaparan visi misi dan program kerja, serta dilanjutkan debat antar kandidat ketua OSIS.
 - d) Tahap pemungutan suara, yang mencakup pemungutan suara dengan mencoblos calon pilihan dan dilanjutkan perhitungan suara sah dan tidak sah oleh panitia yang disaksikan oleh seluruh perangkat sekolah yang kemudian hasil pemilihan diumumkan.

- e) Tahap penetapan dan pelantikan, yang mencakup penetapan dan pelantikan ketua OSIS terpilih.
1. Partisipasi siswa SMK St. Bonaventura 1 Madiun pada pemilihan ketua OSIS sudah baik dan sesuai dengan nilai-nilai demokrasi dan partisipasi. Hal ini disebabkan karena peran guru dalam memberikan wawasan mengenai demokrasi khususnya dalam kegiatan pemilihan yang sudah dilakukan jauh sebelum kegiatan pemilihan ketua OSIS. Selain itu juga kesadaran dari masing-masing siswa yang bersedia mengikuti kegiatan dan mau ikut serta membantu panitia dalam mempersiapkan kegiatan pemilihan ketua OSIS.
 2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan pemilihan ketua OSIS ini adalah karena adanya dukungan dan keterlibatan dari para siswa dan guru yang ikut serta melancarkan kegiatan pemilihan ketua OSIS. Sedangkan faktor penghambatnya adalah pada tahap penjangkaran, karena sebagian besar tidak bersedia untuk mendaftarkan diri sebagai kandidat ketua OSIS. Hal ini dikarenakan kurang minatnya siswa untuk masuk dalam organisasi OSIS. Sehingga solusinya siswa ditunjuk oleh panitia dengan cara melihat kualitas dari setiap siswa yang cocok untuk dijadikan kandidat ketua OSIS.
 3. Cara pengembangan demokrasi substansial dan prosedural pada SMK St. Bonaventura 1 Madiun adalah yaitu kegiatan pemilihan ketua OSIS yang dilaksanakan setiap tahun selain perlu memperhatikan momentum prosedural pemilihan dan keterlibatan warga sekolah dalam kegiatan tersebut. Setelah kegiatan pemilihan berlangsung, warga sekolah juga perlu mengawasi kinerja

dan tanggung jawab dari ketua OSIS yang baru yang sudah terpenuhi atau belum terpenuhi. Selain itu guru juga harus berperan dalam memberikan wawasan mengenai nilai-nilai demokrasi dan juga nilai-nilai partisipasi kepada siswa. Sehingga siswa tidak hanya paham mengenai prosedural dalam pemilihan ketua OSIS saja tetapi juga paham nilai-nilai substansial apa saja yang harus diterapkan didalam pemilihan ketua OSIS.

A. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah SMK St. Bonaventura 1 Madiun hendaknya untuk mempertahankan pembinaan demokrasi pada siswa dengan terus mendukung program kerja OSIS khususnya pada kegiatan pemilihan ketua OSIS. Dan senantiasa untuk meningkatkan pengawasan kepada guru, staff dalam menjalankan pembinaan demokrasi kepada peserta didik.

2. Bagi Guru

Kepada guru dan staff SMK St. Bonaventura 1 Madiun untuk mempertahankan profesionalisme sebagai pendidik dan pengajar. Dan senantiasa untuk terus berperan aktif dalam mengembangkan potensi dan membina peserta didik yang demokratis.

3. Bagi Siswa

Hendaknya untuk mematuhi dan mau ikut aktif dalam kegiatan organisasi sekolah seperti OSIS.